

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Desain penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dalam penelitian ini merupakan uraian atau penjelasan dari hasil pengumpulan data yang kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai objek penelitian adalah “Analisis kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010 : 24)

#### **B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Binjai di jalan A.R. Hakim no 66 A, Nangka Kec Binjai Utara Kota Binjai, Sumatera Utara. Dan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 sampai dengan bulan Desember 2021.

#### **C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto Suharsimi (2008 : 102 ) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut penelitian populasi atau studi sensus. Populasi dalam merupakan siswa pada Sekolah SMA negri 6 Binjai yang berjumlah 811 siswa.

##### **2. Sampel**

Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Sugiyono (2019:81) Sampel menjelaskan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun kriteria sampel sebagai berikut :

1. Siswa tahun ajaran 2021
2. Kelas XII IPS berjumlah 33 Siswa.

#### D. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari dua jenis, yaitu:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung responden penelitian melalui kuesioner

##### 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Biasanya sudah dalam bentuk publikasi seperti data yang diperoleh dari situasi-situasi internet dan data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian adalah

##### 1. Pengamatan/observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti, sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), objek (benda) atau kejadian-kejadian yang sistematis tanpa disertai pertanyaan dan komunikasi dengan individu yang diteliti.

##### 2. Daftar pertanyaan (kuesioner)

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyiapkan satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar yang diberikan kepada responden dan diisi oleh responden untuk mendapatkan data empiris yang berhubungan dengan hipotesis yang diajukan.

Data dikumpulkan menggunakan angket dengan pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Skal Likert**

No	Pernyataan	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4

3.	KS (Kurang Setuju)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Skala Likert merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai pada sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas suatu kejadian atau pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Skala ini digunakan untuk mengukur tanggapan atau respons seseorang tentang objek sosial yang diperoleh melalui jawaban secara bertingkat dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan terhadap sampel.

#### F. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel dari suatu faktor yang berkaitan dengan variabel faktor lainnya. Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2011 : 89) Pada penelitian ini yang menjadi variabel pada penelitian adalah media sosial (X1), sebagai variabel independen/bebas dan komunikasi interpersonal yang sebagai variabel dependen/terikat (Y). Kedua variabel tersebut dapat didefinisikan sebagai berikut :

**Tabel. 3.2**

#### **Defenisi Operasional**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator
1	media sosial (X)	Kondisi individu yang terlalu memikirkan dan terfokus pada media sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Salience</i></li> <li>- <i>Tolerance/Craving</i></li> <li>- <i>Withdrawal</i></li> <li>- <i>Conflict/Functional Impairment</i></li> </ul>

2	Prestasi Belajar (Y)	Suatu penacapaian dari kegiatan dari proses belajar yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kognitif</li> <li>- Afektif</li> <li>- Psikomotor</li> </ul>
---	----------------------	--	---

## G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yaitu cara penyusunan dengan penyajian kategori jawaban dalam tabel, gambar atau kecenderungan dari responden disertai analisis awal terhadap berbagai temuan data dilapangan sebagai proses awal dalam pengolahan data. Sesuai dengan masalah dan rangkaian hipotesis metode analisis yang digunakan untuk memberikan kebenaran yang dimaksud adalah :

### 1. Statistik deskriptif

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2002 : 142) bahwa : Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

### 2. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data di dalam penelnti ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Dilakukan untuk menguji apakah kuisisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak. Dapat diperjelas dibawah ini :

#### a. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan reabilitas. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan kecermatan fungsi alat ukurnya. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan valid

- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen atau item-item pernyataan dinyatakan tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat keandalan suatu instrumen penelitian. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner, sehingga saat diberikan berulang akan mendapatkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas menggunakan program SPSS. Apabila hasil koefisien Alpha lebih besar dari taraf signifikansi 60% atau 0.6 maka kuesioner tersebut reliabel.

**Tabel 3.3**

#### **Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha**

<i>Alpha</i>	Tingkat <i>Reliabilitas</i>
0,00 s.d 0,20	Kurang <i>Reliabel</i>
$>$ 0,20 s.d 0,40	Agak <i>Reliabel</i>
$>$ 0,40 s.d 0,60	Cukup <i>Reliabel</i>
$>$ 0,60 s.d 0,80	<i>Reliabel</i>
$>$ 0,80 s.d 1,00	Sangat reliabel

Sumber: Triton PB. *SPSS*

### H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk menguji suatu model yang termasuk layak atau tidak layak digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji heteroskedastisitas, uji normalitas dan uji multikolinieritas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Jadi dalam hal ini yang diuji normalitas bukan masing-masing variabel independen dan dependen tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas terjadi jika variabel bebasnya saling berkorelasi satu sama lain. Data yang baik tidak boleh ada masalah multikolinieritas. Salah satu cara untuk mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat VIF dan tolerance.

- a) Jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka dapat dikatakan tidak ada masalah multikolinieritas.
- b) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* < 0,1 maka dapat dikatakan ada masalah multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual pengamatan yang lain dengan dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- a) Jika ada data yang membentuk pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## I. Regresi Linier Sederhana.

Model data yang digunakan untuk mengetahui besarnya modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas adalah model ekonometrik dengan teknis model kuadrat terkecil biasa.

$$Y = a + bx$$

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = media sosial

Y = Prestasi Belajar

## J. Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana yang bertujuan melihat variabel media sosial (X) terhadap kualitas komunikasi interpersonal (Y). Adapun pengujian

hipotesis ini sebagai berikut :

**1. Uji t (parsial)**

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5% Uji-t merupakan jenis pengujian untuk melihat kemampuan dari setiap variabel bebas memi variabel terikat. Dalam uji-t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan tabel dengan ketentuan, bila t hitung  $\geq$  t tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan bila t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) adalah pengujian untuk menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh beberapa variabel bebas (lebih dari satu variabel) secara bersama-sama. Dalam persamaan regresi linier berganda, apabila nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) semakin bebas (mendekati 1) dan cenderung meningkat, maka hal itu dianggap baik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN